

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang berada pada kategori tinggi dengan nilai 16445 atau persentase sebesar 62%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yang menjadi indikator yakni tingginya tingkat pemberdayaan pada tahap *enabling* dengan persentase 71% dan *protecting (maintaining)* sebesar 63%, sedangkan tahap *empowering (enrichment)* sebesar 57% berada pada kategori sedang.
2. Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Wisata Sukarame Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang berada pada kategori “sedang” dengan nilai 9391 atau persentase 53%. Hal tersebut dipengaruhi beberapa indikator yaitu tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi pada aspek amenities sebesar 61%, sedangkan tingkat partisipasi pada aspek atraksi 50%, aksesibilitas 49% dan aspek digitalisasi desa wisata dengan persentase 49% yang ketiganya berada pada kategori sedang.
3. Hubungan antara pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan desa wisata berdasarkan uji korelasi menggunakan spearman rank memiliki korelasi yang cukup kuat sebesar 0.443 dengan arah yang positif dan signifikansi yang nyata. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi pemberdayaan maka semakin baik pula partisipasi masyarakatnya.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi penelitian yang diuraikan dalam point berikut:

1. Menjadi bahan evaluasi untuk pihak pemerintah setempat mengenai pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat
2. Penelitian ini memiliki hasil yang menggambarkan tingkat pemberdayaan

Alfionita Dewi, 2024

**HUBUNGAN PEMBERDAYAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA WISATA SUKARAME  
KECAMATAN CARITA KABUPATEN PANDEGLANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat dan analisisnya yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam upaya pengambilan kebijakan atau perumusan program mengenai pemberdayaan masyarakat

3. Penelitian ini menggambarkan bagaimana tingkat partisipasi masyarakat terhadap desa wisata yang dapat dijadikan dasar dalam upaya memperbaiki strategi pengelolaan desa wisata yang menarik perhatian masyarakat
4. Penelitian ini sebagai bentuk nyata yang menunjukkan bagaimana masyarakat setempat berinteraksi dengan lingkungannya dalam konteks pariwisata. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep interaksi manusia dan lingkungan secara konkret khususnya dalam bab mengenai pengetahuan dasar geografi.
5. Penelitian ini juga menyajikan mengenai bagaimana geografi mengkaji desa wisata. Hal ini dapat menjadi dasar dalam menghasilkan strategi pengembangan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk desa wisata

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, dikemukakan beberapa rekomendasi penelitian diantaranya yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *empowering (enrichment)* memiliki persentase paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya sehingga disarankan untuk pihak pemerintah desa dan pengelola desa wisata untuk meningkatkan intensitas pemberdayaan *empowering (enrichment)* yang berkelanjutan khususnya pada aspek pengembangan organisasi atau lembaga kelompok.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator digitalisasi desa wisata dan aksesibilitas menjadi indikator dengan nilai persentase terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya persentase digitalisasi yang disebabkan oleh ketidakpahaman sebagian masyarakat mengenai sistem manajemen destinasi sehingga disarankan bagi pengelola desa wisata untuk mencari mitra yang memfasilitasi seluruh masyarakat dalam meningkatkan kompetensi indikator tersebut. Rendahnya persentase indikator aksesibilitas disebabkan oleh ketersediaan bahan baku pembuatan media petunjuk arah yang sedikit sehingga disarankan pihak pemerintah desa dan pengelola desa wisata memberikan modal atau mengkoordinasikan kepada pemilik destinasi untuk

memberikan iuran dalam meningkatkan kelengkapan media aksesibilitas.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara pemberdayaan dan partisipasi masyarakat masih berada pada kategori sedang sehingga disarankan agar pemerintah desa dan pengelola desa wisata merancang lebih banyak program pemberdayaan yang kolaboratif dengan pendekatan yang berbasis komunitas sehingga program benar-benar berasal dari inisiatif masyarakat sendiri agar antara pemberdayaan dan partisipasi hubungannya meningkat.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis seberapa tingkat pemberdayaan dan partisipasi masyarakat desa wisata dan hubungan keduanya. Berdasarkan hal tersebut sebaiknya penelitian yang selanjutnya menggunakan metode kualitatif agar dapat memberikan gambaran yang lebih detail dan komprehensif.